

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik dan prosedur bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Hal terpenting yang perlu diperhatikan bagi seorang peneliti adalah pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan penguasaan metode penelitian yang mantap diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik, terarah dan sistematis.<sup>25</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meneliti secara rinci fenomena dan gejala sosial yang terjadi secara nyata dan apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha memaparkan, mendeskripsikan informasi tentang bagaimana Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin secara mendalam. Menurut Nasution dalam Sugiyono "penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar". Atas dasar itu dalam penelitian ini yang akan diteliti atau diamati adalah orang, yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. ke-XIV, hlm.197

Dengan digunakan metode penelitian kualitatif, maka diharapkan data yang di dapat lebih lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penggunaan metode kualitatif ini bukan karena metode ini baru, akan tetapi karena dalam mencari jawaban dari sebuah masalah akan lebih baik hasilnya jika menggunakan metode kualitatif. Jika menggunakan kuantitatif tidak dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan dan budaya yang dianut.<sup>26</sup>

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, kualitatif dan lapangan untuk membahas Implementasi pembelajaran tatap muka terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin. Dalam penelitian ini di gunakan pendekatan kualitatif atau di sebut juga penelitian naturalistik, karena motif data yang terkumpul bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat ukur. Di sebut penelitian naturalistik karena situasi lapangan yang bersifat 'natural' atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

Tekanan penelitian kualitatif ini pada prosesnya, bukan pada hasilnya. Penelitian terjun lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin yang beralamat di JL. Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70241. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 dan berdasarkan pada kalender akademik.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. ke-VII, hlm.92-99.

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti sebagai unsur utama yang menentukan arah penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022.

## D. Sumber Data

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.<sup>27</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedangkan catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>28</sup>

Pada bagian ini, peneliti juga membahas jenis data yang akan dipergunakan untuk penelitian ini. Yaitu:

### 1. Kata-kata dan Tindakan

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat,

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 157.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., hlm. 129.

mendengar, dan bertanya.<sup>29</sup> Penelitian ini diperoleh peneliti dari wawancara dengan kepala sekolah mengenai penerapan atau pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, wawancara dengan beberapa guru mengenai penerapan atau pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, serta wawancara dengan beberapa siswa tentang pembelajaran tatap muka terbatas. Peneliti juga melakukan pengamatan di lingkungan sekolah sebagai pendukung penelitian.

## 2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan penelitian ini, peneliti menggali sumber data hasil rapat guru tentang implementasi pembelajaran tatap muka terbatas, dokumen sekolah (identitas sekolah, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, visi dan misi, struktur organisasi).<sup>30</sup>

## 3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk mendiskripsikan segi-segi subjektif.<sup>31</sup> Untuk mendukung penelitian, peneliti menggunakan foto. Dalam hal ini peneliti ini berupa bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas.

## 4. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian, maka peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

### a. Kepala Sekolah MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin

Memberikan informasi tentang kondisi sekolah secara umum, misalnya visi dan misi sekolah serta sejarah singkat sekolah, memberikan data dan informasi pendukung penelitian, misalnya data siswa, prasarana sekolah dan sebagainya.

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 157.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 159.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 160

- b. Guru MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin.  
Memberikan informasi tentang bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka terbatas.
- c. Tempat adalah lokasi penelitian yang digunakan yaitu MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh sampel yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diamati. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>32</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang kongrit. Data yang digali melalui teknik ini, yaitu data Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>33</sup>

Menurut Sugiyono, seperti yang dikutip oleh Andi Prastowo mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 185.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 186.

makna dalam suatu topik tertentu. Sesuatu yang amat berbeda dengan teknik wawancara lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.<sup>34</sup>

Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Penggunaan metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara face to face, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, beberapa guru, serta beberapa siswa. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>35</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun 2021/2022.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang bagaimana perkembangan MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin, sarana dan prasarana, denah sekolah, struktur sekolah serta hal-hal yang berkaitan

---

<sup>34</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 212-213.

<sup>35</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* ....., hlm. 92.

dengan Implementasi Pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, arsip, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian.

Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini. Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah:

- a. Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali data yang terkumpul, apakah sudah lengkap atau belum.
- b. Koding, yaitu memberi kode pada setiap jawaban responden. Untuk memisahkan data menurut jenisnya dalam rangka mengklarifikasikan hasil catatan yang di peroleh dalam angket, wawancara, dan dokumenter.
- c. Klasifikasian yaitu mengelompokkan hasil data yang diperoleh dengan jenis data yang di peroleh.
- d. Interpretasi Data; teknik ini di gunakan untuk menafsirkan data yang telah diolah melalui presentase.

### **2. Analisis Data**

Setelah data disajikan kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Untuk

menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan metode induktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di MI An-Nuriyyah 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022.

### **G. Prosedur Penelitian**

Tahapan prosedur yang penulis lakukan adalah

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan di lokasi penelitian.
  - b. Membuat proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal
  - b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
  - b. Pengumpulan data
  - c. Pengolahan dan penganalisisan data
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing
  - c. Selanjutnya di perbanyak dan di bawa ke sidang.